

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama, Hardini dan Puspitasari (2012: 159).

Kemampuan berpikir kritis dapat dikembangkan melalui pembelajaran matematika di sekolah atau pun perguruan tinggi, yang menitik beratkan pada sistem, struktur, konsep, prinsip, serta kaitan yang ketat antara suatu unsur dan unsur lainnya Maulana, (dalam Karim, 2011: 23). Menyadari pentingnya mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa sejak SD, maka mutlak diperlukan adanya pembelajaran matematika yang lebih banyak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri. Setelah mengingat pentingnya matematika untuk pendidikan sejak siswa SD, maka perlu dicari jalan penyelesaian, yaitu suatu cara mengelola proses belajar mengajar matematika sehingga matematika dapat dicerna dengan baik oleh siswa SD. Fruner dan Robinson (dalam Karim, 2011: 23) menyatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis pembelajaran harus difokuskan pada pemahaman konsep dengan berbagai pendekatan media pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa..

Mengingat mata pelajaran Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa baik mulai kelas I sampai kelas VI maka perlu kiranya untuk mata pelajaran ini juga mendapat perhatian khusus bagi seorang guru. Hal ini bukan beranggapan bahwa mata pelajaran lain tidak memerlukan perhatian khusus, tetapi lebih menekankan karena pelajaran ini nantinya yang akan muncul sebagai bahan ujian akhir nasional. Isu sentral yang kerap kali mewarnai pembelajaran matematika adalah seputar rendahnya kualitas hasil belajar matematika. Penafsiran tentang kualitas ini ada yang melihatnya dari produk yang diperoleh suatu lulusan berupa kemampuan intelektual matematika dan ada pula yang menafsirkannya sebagai suatu kesalahan berantai yang tidak hanya melihat dari hasilnya saja, tetapi meliputi juga prosesnya.

Dalam proses pembelajaran matematika dapat mempertajam cara berfikir logis anak. Menurut Tim Bina Matematika (2007: 3) penguasaan matematika yang baik akan membuat cara berfikir lebih sistematis. Dari sini sangat jelas sekali bahwa pelajaran matematika yang dikuasai dengan baik akan membuat siswa lebih teliti dan logis dalam berfikir, maka dari itu sangat perlu kiranya pelajaran matematika mendapatkan perhatian yang serius. Jika siswa menguasai pelajaran matematika dengan baik maka akan berdampak kepada antusias belajar siswa pada mata pelajaran yang lain. Daya pikir logis dan sistematis akan membawa siswa untuk selalu ingin tahu dan menyelesaikan segala sesuatu dengan pertimbangan, tepat waktu, dan disiplin. Jadi jika daya pikir logis dan sistematis ini sudah melekat dalam diri siswa maka pasti akan menjadi siswa yang cerdas di dalam maupun diluar kelas.

SDN 2 Lion Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongodowa Sealatan merupakan salah satu sekolah yang mempunyai misi untuk mencerdaskan para siswanya khususnya cerdas pada mata pelajaran matematika. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apakah siswa SDN 2 Lion Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongodowa Sealatan sangat kompeten terhadap materi pelajaran matematika khususnya tentang kemampuan menentukan banyaknya simetri dari bangun datar. Setelah melakukan penelitian di kelas V SDN 2 Lion Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongodowa Sealatan ternyata, peneliti menemukan masalah yang sangat serius terkait dengan materi pelajaran matematika yaitu lemahnya kemampuan siswa kelas V terhadap materi menentukan banyaknya simetri dari bangun datar, hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang tidak mampu menyelesaikan soal-soal menentukan banyaknya simetri dari bangun datar yang diberikan guru.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti mengakumulasi persentase kemampuan siswa menentukan banyaknya simetri dari bangun datar bahwa dari jumlah siswa 10 orang, hanya 3 orang atau persentase 30% yang mampu. Sedangkan 7 orang atau persentase 70% siswa belum mampu. Dari pengamatan peneliti bahwa lemahnya kemampuan siswa terhadap materi mengenal banyaknya simetri dari bangun datar, hal ini berhubungan erat dengan strategi dan media yang digunakan guru dalam mengajar sehari-hari. Selain itu Matematika bukan mata pelajaran yang dapat dilakukan hanya dengan menulis dan menghafal tetapi lebih menekankan kepada kegiatan melakukan dan mengerjakan soal-soal (praktek) yang dibantu dengan media yang efektif.

Peneliti menyadari bahwa butuh pembelajaran yang menyenangkan tetapi tidak meninggalkan konteks awal yaitu kebermaknaan yang nantinya akan mampu memberikan kemampuan yang utuh terhadap siswa kelas V SDN 2 Lion Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongodowa Sealatan sehingga memahami dan dapat mengaplikasikan banyaknya simetri dari bangun datar. Sehingga perlu adanya pemanfaatan media pembelajaran untuk memotivasi siswa agar belajar lebih giat, merangsang siswa untuk aktif agar proses pembelajaran menentukan banyak simetri dari bangun datar dapat berlangsung dengan baik,

Salah satunya dengan menggunakan media audio visual dalam menentukan banyaknya simetri dari bangun datar. Penggunaan media audio visual diharapkan mampu membantu siswa mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran menentukan banyaknya simetri dari bangun datar. Media pembelajaran audio visual tidak hanya mentransfer pengetahuan tetapi juga berusaha membangun struktur kognitif siswa. Media pembelajaran tersebut diadaptasikan dengan kemampuan siswa dalam proses pembelajarannya membangun struktur kognitif siswa dan dapat memotivasi siswa untuk berfikir kritis dan kreatif.

Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dan upaya-upaya yang tepat untuk mengatasi hal tersebut dengan cara memilih media pembelajaran yang sesuai untuk mengajarkan kemampuan menentukan banyaknya simetri bangun datar dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menentukan Banyaknya Simetri Dari Bangun Datar Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SDN 2 Lion Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan”

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, beberapa masalah dalam penelitian diidentifikasi sebagai berikut.

1. Rendahnya kemampuan siswa menentukan banyaknya simetri dari bangun datar.
2. Proses pembelajaran hanya menekankan pada penghafalan siswa.
3. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pembelajaran menentukan banyaknya simetri dari bangun datar.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah kemampuan menentukan banyaknya simetri dari bangun datar pada siswa kelas V SDN 2 Lion Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dapat ditingkatkan melalui media audio visual?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan menentukan banyaknya simetri dari bangun datar pada siswa kelas V SDN 2 Lion Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan maka peneliti menggunakan media audio visual. Adapun langkah-langkah pemecahan masalah yaitu:

- a. Mengadakan apersepsi.
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

- c. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan lewat media audio visual yang ditayangkan oleh guru serta memberikan pertanyaan terhadap materi yang kurang jelas.
- d. Guru menjelaskan kembali materi secara singkat dengan menggunakan media audio visual.
- e. Siswa diberi tugas tentang hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan menentukan banyaknya simetri dari bangun datar.
- f. Melaksanakan tes akhir.
- g. Melaksanakan analisis dan refleksi.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menentukan banyaknya simetri dari bangun datar melalui media audio visual pada siswa kelas V SDN 2 Lion Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Memberikan gambaran dan pemahaman tentang penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan kemampuan menentukan banyaknya simetri dari bangun datar pada siswa kelas V SDN 2 Lion Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

2. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan motivasi, kemampuan siswa, memudahkan siswa dalam belajar, lebih mudah dan semangat dalam memahami materi pelajaran serta lebih aktif pada proses pembelajaran di SDN 2 Lion Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dalam upaya penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menentukan banyaknya simetri dari bangun datar pada siswa kelas V SDN 2 Lion Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

4. Bagi Peneliti

Sebagai wujud rasa tanggung jawab dalam berpartisipasi terhadap perkembangan pendidikan, terutama dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berwawasan luas guna meningkatkan kemampuan guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan efektif.